

**ANALISIS SERTIFIKAT WADIAH BANK INDONESIA (SWBI) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) PERBANKAN SYARIAH**

PERIODE 2008-2010



Skripsi Oleh :

**VARDHAMANA RETINGGA WIJAYA
NIM. 01061002022
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2011**

32.207
pe
a
oll

**ANALISIS SERTIFIKAT WADIAH BANK INDONESIA (SWBI) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) PERBANKAN SYARIAH
PERIODE 2008-2010**



Skripsi Oleh :

**VARDHAMANA RETINGGA WIJAYA
NIM. 01061002022
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : VARDHAMANA RETINGGA WIJAYA
NIM : 01061002022
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SERTIFIKAT WADIAH BANK INDONESIA (SWBI)
DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* PERBANKAN
SYARIAH PERIODE 2008-2010**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 29 April 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Mei 2011

Ketua,



Drs. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 19550615 198403 1 002

Anggota,



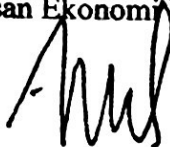
Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 19730607 200212 1 002

Anggota,



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 19580417 198810 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, M.Si
NIP 19680518 199303 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vardhamana Retingga Wijaya

NIM : 01061002022

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Analisis Sertifikat Wadiah Bank Indonesia(SWBI) dan Financing to Deposit Ratio(FDR) Perbankan Syariah Periode 2008-2010.

Pembimbing

Ketua : Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

Anggota : Imam Asngari, SE, M.Si

Tanggal diuji : 29 April 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar keserjanaan saya.

Inderalaya, 12 Mei 2011

Yang memberi pernyataan

METERAI
TEMPEL

09440AAF496289838

6000

6000

Vardhamana Retingga W
NIM. 01061002022

MOTTO :

“ DENGAN KEMAUAN , SUNGGUH-SUNGGUH, KERJA KERAS DAN DO'A, INSYAALLAH ALLAH AKAN MEMBERIKAN YANG TERBAIK BUAT KITA DAN KERESAHAN AKAN TERJAWAB OLEH WAKTU, DIMANA ADA SEBUAH TEMPAT UNTUK SEMUANYA DAN SEMUANYA ADA PADA TEMPATNYA ”

“ Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangka. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya”

(Q.S. Ath-Thalaq : 3)

- Halaman ini saya persembahkan kepada :**
- **Kedua Orang Tua, Ayah dan Mama tercinta**
 - **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin, rahmat, hidayah, serta kasih sayang-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tak lupa Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada pembimbing umat, Rasulullah Muhammad saw beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga hari kelak.

Skripsi ini berjudul “**Analisis Sertifikat Wadiah Bank Indonesia(SWBI) dan *Financing to Deposit Ratio(FDR)* Perbankan Syariah Periode 2008-2010**”. Judul tersebut dilatar belakangi karena ketertarikan penulis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang timbul antar variabel tersebut. Selain itu skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu berikut penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak H. Syamsurijal A.K, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Azwardi, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak Drs.M. Komri Yusuf, M.Si., selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, selaku Pembimbing I Skripsi.
7. Bapak Imam Asngari,SE, M.Si, selaku Pembimbing II Skripsi.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang tercinta, kakak dan adik-adikku yang telah memberikan dukungan moril, materil maupun immateril.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

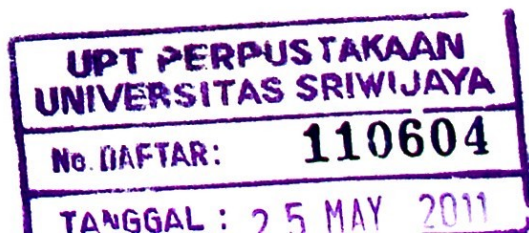
11. Yang selalu terkasih dan tersayang Kharisma Putri Megawati, S.Si, terima kasih untuk semua do'a dan semangat. Pondasi sudah selesai dan aku yakin setelah ini tempat dan atap terindah akan ada untuk kita. Amin.
12. Semua teman-teman seperjuangan skripsi wisuda 99. Abu, Dodi, Robi, walaupun beda konsentrasi, akhirnya sebuah eksekusi indah bisa kita lakukan.
13. Adik tingkat 07 Uthe, Dede, terima kasih kursus kilat buat analisis data dan referensi selama skripsi. Sangat bermanfaat.
14. Semua teman yang telah jadi SE, Munir, Iqbal, Hadi, Fikri, Dika, Sapto, Ari, Lyondi, akhirnya saya menyusul kalian. Sekarang giliran saya, tunggu gebrakannya sebentar lagi. InsyaAllah. Untuk Charly, aku yakin kita pasti bertemu kembali.
15. Semua teman-teman yang masih berjuang, Rangga, Rudi, dan lain-lain Ku tunggu kabar ujian komprehensiv kalian.
16. HCST Palembang, setelah ini wakil ketua kalian akan aktif kembali.
17. Teman-teman dan sahabatku seangkatan 2006 di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang selalu berbagi ilmu.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan kepada para pembaca penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Penulis,
Vardhamana Retingga Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dasar Perbankan Syariah.....	11
2.2 Kegiatan Operasional Perbankan Syariah.....	12
2.2.1 Penghimpunan Dana (<i>funding</i>) Bank Syariah	12
2.2.1.1 Prinsip Wadiah.....	12
2.2.1.2 Prinsip Mudharabah.....	13
2.2.2 Pembiayaan atau Penyaluran Dana (<i>financing</i>)Bank Syariah	14
2.2.3 Prinsip Jual Beli	14
2.2.4 Prinsip Sewa Beli.....	15
2.2.5 Prinsip Bagi Hasil	15
2.2.6 Akad Pelengkap	16
2.3 Teori Likuiditas.....	16
2.4 Sertifikat Wadiah Bank Indonesia(SWBI)	24
2.5 <i>Financing to Deposit Ratio(FDR)</i>	26
2.6 Penelitian Terdahulu	27
2.7 Kerangka Pemikiran	29
2.8 Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2 Sumber dan Jenis Data.....	31
3.3 Teknik Analisis.....	32
3.3.1 Uji Stasioner	33
3.3.2 Koefisien Korelasi dan Determinasi	34
3.3.3 Uji F	34



3.3.4	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.3.4.1	Uji Multikolinearitas.....	35
3.3.4.2	Uji Normalitas.....	36
3.3.4.3	Uji Heterokedastisitas.....	37
3.3.4.4	Uji Autokorelasi.....	37
3.4	Batasan Variabel.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia.....	40
4.1.1	Perkembangan Kebijakan Perbankan Syariah di Indonesia.....	40
4.1.2	Perkembangan Kelembagaan Bank Syariah.....	42
4.1.3	Perkembangan Pembiayaan Syariah.....	43
4.1.4	Perkembangan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.....	44
4.1.5	Perkembangan <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	46
4.2	Hasil Analisis.....	48
4.2.1	Analisis Kuantitatif.....	48
4.2.2	Uji Stasioner (ADF test).....	48
4.2.3	Hasil Estimasi <i>Financing to Deposit Ratio(FDR)</i> dengan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia(SWBI).....	50
4.2.4	Perbaikan Model dengan Metode ARMA.....	53
4.2.5	Uji Asumsi Klasik (OLS).....	55
4.2.6	Analisis Uji Statistik.....	57
4.2.7	Uji Koefisien Determinasi.....	57
4.2.8	Uji F-Statistik.....	58
4.3	Pembahasan.....	58
4.3.1	Analisis Kualitatif (Tabulasi Silang).....	58
4.3.2	Analisis Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) terhadap <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> Perbankan Syariah.....	58
4.3.3	Interpretasi Hasil Analisis.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	64
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	66
----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1	Tabel Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah di Indonesia	3
4.1	Tabel Komposisi Pembiayaan Perbankan Syariah	44
4.2	Tabel Uji Akar Unit (ADF test) Pada Tingkat Level.....	49
4.3	Tabel Uji Akar Unit (ADF test) Pada Tingkat First Difference	49
4.4	Tabel Hasil Regresi Sertifikat Wadiah Bank Indonesia(SWBI) Terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR)	50
4.5	Tabel Uji Autokorelasi.....	51
4.6	Tabel Uji Heterokedastisitas.....	52
4.7	Tabel Uji Multikolinearitas.....	52
4.8	Tabel Hasil Regresi SWBI terhadap FDR dengan Metode ARMA	54
4.9	Tabel Uji Autokorelasi.....	55
4.10	Tabel Uji Heterokedastisitas.....	56
4.11	Tabel Uji Multikolinearitas.....	56
4.12	Tabel Pengaruh Sertifikat Wadiah Bank Indonesia(SWBI) dengan Financing to Deposit Ratio (FDR) Periode Januari 2008-Desember 2010	60

DAFTAR GAMBAR

1.1	Grafik Perkembangan Financing to Deposit Ratio Perbankan Syariah Tahun 2001-2010.....	5
4.1	Grafik Perkembangan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia(SWBI) Perbankan Syariah Periode Januari 2008 - Desember 2010.....	45
4.2	Grafik Perkembangan Financing to Deposit Ratio(FDR) Perbankan Syariah Periode Januari 2008 – Desember 2010	47
4.3	Grafik Uji Normalitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perkembangan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia(SWBI) dan <i>Financing to Deposit Ratio(FDR)</i> Perbankan Syariah.....	67
Lampiran 2 Uji Stasioner Data.....	68
Lampiran 3 Hasil Estimasi Regresi Linear	70
Lampiran 4 Hasil Perbaikan Estimasi dengan Metode Autoregressive Moving Average(ARMA).....	73

Analisis Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Perbankan Syariah Periode 2008-2010

ABSTRAK

Wijaya, Vardhamana Retingga. 2011. *Analisis Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan Financing to Deposit Ratio Perbankan Syariah Periode 2008-2010*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Pembimbing: (1) Drs.H.Syaipan Djambak, M.Si, (2) Imam Asngari, SE, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) Terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Perbankan Syariah di Indonesia dengan menggunakan data time series bulanan periode Januari 2008 sampai dengan Desember 2010.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) memiliki hubungan negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan berpengaruh secara statistik tidak signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)* perbankan syariah. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dapat mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio (FDR)* perbankan syariah serta dapat menjelaskan hubungan sebesar 80% dan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata kunci: FDR, SWBI

Analysis of Bank Indonesia Wadiah Certificates (SWBI) and Financing to Deposit Ratio (FDR) Islamic Banking Period 2008-2010

ABSTRACT

Wijaya, Vardhamana Retingga. 2011. Analysis of Bank Indonesia Wadiah Certificates (SWBI) and Financing to Deposit Ratio Islamic Banking Period 2008-2010. Thesis, Department of Development Economics, Faculty of Economics, Sriwijaya University. Advisors: (1) Drs.H.Syaipan Djambak, M. Si, (2) Imam Asngari, SE, M. Si

This study aims to determine the effect of Bank Indonesia Wadiah Certificates (SWBI) toward Financing to Deposit Ratio (FDR) of Islamic Banking in Indonesia using monthly time series data from January 2008 until December 2010.

The results showed that Bank Indonesia Wadiah Certificates (SWBI) has a negative relationship to the Financing to Deposit Ratio (FDR), and not statistically significant effect on the Financing to Deposit Ratio (FDR) of Islamic banking. Bank Indonesia Wadiah Certificates (SWBI) can affect the Financing to Deposit Ratio (FDR) of Islamic banking in order to explain the relationship and the remaining 80% described other variables that are not included in the model.

Key words: Financing to Deposit Ratio(FDR), Bank Indonesia Wadiah Certificates(SWBI)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perbankan di Indonesia terlihat semakin pesat. Perbankan konvensional yang berkembang pesat diikuti dengan perkembangan perbankan syariah yang mulai tumbuh dengan berbagai macam jenis produk dan sistem usaha dalam berbagai keunggulan kompetitif.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dalam Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagaimana yang telah diketahui, berdasarkan prinsip usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, maka secara garis besar bank umum dibagi dua, yaitu : bank konvensional yang menggunakan sistem bunga dan bank syari'ah yang menggunakan sistem bagi hasil.

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara umum bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Roswita AB, 2000: 24).

Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang secara rinci dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Ketentuan tersebut telah dijadikan sebagai dasar hukum beroperasinya bank syariah di Indonesia. Bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasional tidak menggunakan sistem bunga dalam menentukan nilai imbalan yang akan diterima atas jasa pembiayaan melalui penyaluran dana para deposan yang dihimpun dari masyarakat. Penentuan imbalan yang diinginkan dan yang akan diberikan tersebut semata-mata didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam dengan mengacu pada Al-Qur'an dan Al-Hadits dan menjauhi praktek-praktek yang mengandung unsur-unsur riba dan melakukan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil.

Diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah di Indonesia semakin berkembang sehingga berdampak kepada peningkatan mobilisasi dana masyarakat. Dengan demikian maka pengendalian moneter yang dilakukan oleh Bank Sentral dalam hal ini Bank Indonesia melalui kebijakan operasi pasar terbuka dapat diperluas melalui perbankan yang operasional usahanya berdasarkan prinsip syariah.

Perbankan syariah terus menerus berkembang, dan hal ini menyebabkan tingkat tabungan pada perbankan syariah juga terus menerus meningkat dari tahun ketahun. Jumlah bank syariah dan unit usaha syariah pun dari tahun ketahun terus bertambah sehingga memudahkan masyarakat untuk lebih mengenal dan mulai

mencoba untuk mengalihkan dana mereka dari yang biasanya ke bank umum konvensional, kali ini kepada bank syariah dan unit usaha syariah. Tabel 1.1 menggambarkan bagaimana perkembangan bank dan unit usaha yang berbasis syariah di Indonesia.

Tabel 1.1
Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah
Di Indonesia Tahun 2005 – 2009

Keterangan	2005	2006	2007	2008	2009	%
Kelembagaan (Unit)						
-Bank Umum Syariah(BUS)	3	3	3	5	6	0,2
-Unit Usaha Syariah (UUS)	19	20	26	27	25	0,5
-Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	92	105	114	131	139	54
Jumlah Kantor Bank						
-Bank Umum Syariah(BUS)	304	349	401	581	711	108
-Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	154	183	196	241	287	66

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah 2009

Bank syariah yang menganut sistem bagi hasil juga sering menghadapi masalah likuiditas apakah itu berupa over likuiditas yang ditandai dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2010. Bank syariah mengalami kelebihan likuiditas terutama sejak dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang haramnya bunga bank pada tahun 2003 yang mengakibatkan meningkatnya dana pihak ketiga pada bank-bank syariah sehingga menimbulkan kesulitan bagi pihak bank untuk menyalurkan dananya (Suwardi dalam Fikri, 2010:8).

Kegiatan yang dilakukan oleh perbankan syariah merupakan perluasan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran yang tidak

didasarkan pada system bunga, melainkan atas dasar prinsip bagi hasil sebagaimana yang digariskan dalam syariah Islam. Dalam operasionalnya bank syariah tidak menggunakan sistem bunga sebagai dasar menentukan imbalan yang akan diterima atas jasa pembiayaan yang diberikan dan atau pemberian atas dana masyarakat (Munir,2010:15).

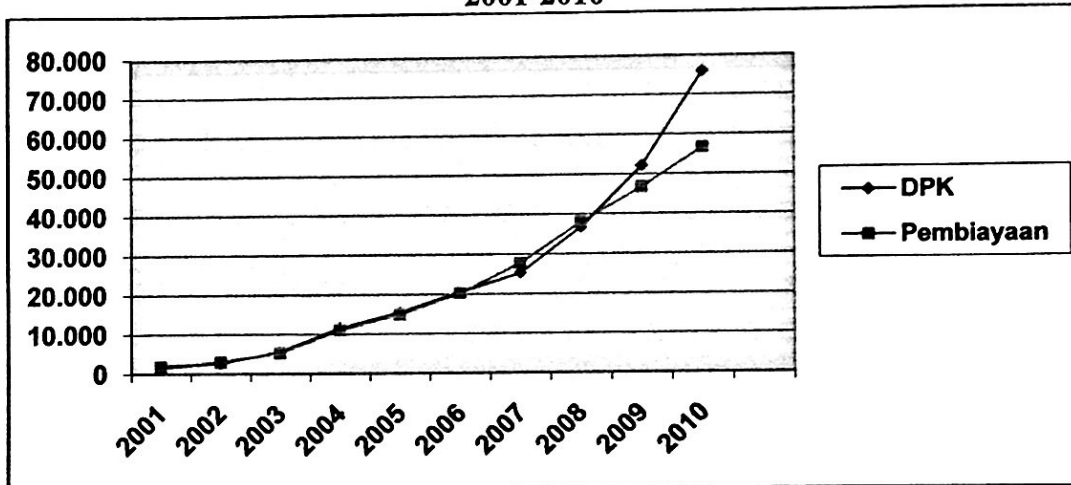
Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Pola bagi hasil ini memungkinkan nasabah untuk mengawasi langsung kinerja bank syariah melalui *monitoring* atas jumlah bagi hasil yang diperoleh. Jumlah keuntungan bank semakin besar maka semakin besar pula bagi hasil yang diterima nasabah, demikian juga sebaliknya. Jumlah bagi hasil yang kecil atau mengecil dalam waktu cukup lama menjadi indikator bahwa pengelolaan bank merosot. Salah satu upaya menghadapi kekhawatiran itu adalah berupaya meningkatkan peran kinerja keuangan bank-bank syariah dalam menjalankan fungsi intermediasi untuk mendorong perkembangan sektor riil (Novita, dalam Rindawati, 2007).

Perbankan syariah berperan sebagai sarana untuk peningkatan mobilisasi dana masyarakat, dimana hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi. Peran lembaga intermediasi adalah sebagai jembatan penghubung antara *surplus of fund* dengan *lack of fund*. Dengan demikian sebagaimana bank konvensional, bank syariah juga menjadi lembaga intermediasi yang dapat mengalami kekurangan dan kelebihan likuiditas.

Kekurangan likuiditas umumnya disebabkan oleh perbedaan jangka waktu antara sumber dan penanaman dana. Sedangkan kelebihan likuiditas dapat terjadi karena dana yang terhimpun belum tersalurkan kepada yang membutuhkan. Ketidakseimbangan antara penyerapan dana pihak ketiga dengan penyaluran pembiayaan bukanlah masalah yang ringan bagi perbankan syariah. Oleh karena itu perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil, beban yang harus ditanggung pula oleh para deposan. Artinya tingkat imbal hasil yang yang diperoleh deposan perbankan syariah cenderung mengecil. Hal ini karena penyaluran dana pihak ketiga dalam pembiayaan tidak dapat ditempatkan dengan cepat. Dana pihak ketiga dan pembiayaan yang terus menerus meningkat pada bank syariah menggambarkan bahwa perbankan syariah sudah mulai berkembang di Indonesia meskipun belum semaju bank konvensional.

Financing to Deposit Ratio adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang disalurkan bank dengan dana yang diterima oleh bank yang digunakan untuk menyatakan seberapa jauh kemampuan bank tersebut dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan. Semakin tinggi *financing to deposit ratio* berarti semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan dan hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan semakin besar (Sudana, 2000:118).

Grafik 1.1
Perkembangan Financing to Deposit Ratio Pada Perbankan Syariah Tahun 2001-2010



Sumber : Diolah dari Statistik Perbankan Syariah.

Tahun 2001 sampai tahun 2003, rasio pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah terhadap dana pihak ketiga yang berhasil mereka himpun atau rasio FDR cukup tinggi dengan kriteria $>110\%$ menurut peraturan Bank Indonesia. Tingginya angka *financing to deposit ratio* tersebut mengindikasikan besarnya jumlah pembiayaan yang berhasil disalurkan oleh perbankan syariah di Indonesia. Sebenarnya trend tingginya rasio tersebut sudah mulai terlihat dari tahun 1998 sejak pertama kali munculnya bank syariah pertama di Indonesia yakni Bank Muamalat. Sebenarnya hal ini dapat dimaklumi karena perbankan syariah saat itu sedang mengalami tahap pertumbuhan yang cepat (*fast growing*) yang berdampak pada tingginya pembiayaan yang disalurkan (PYD), sehingga hal ini berdampak pula pada rasio FDR yang tinggi juga.

Pada tahun 2004 sampai tahun 2010, kondisi *financing to deposit ratio* perbankan syariah berada pada kondisi yang cukup likuid dimana persentasi rasio tersebut berada diantara batasan yang ditetapkan bank Indonesia antara 85%-110% (Bank Indonesia, 2007). Misalnya pada tahun 2007 dimana persentasi rasio

FDR perbankan syariah adalah 109,70 persen, meskipun hampir mendekati batasan maksimal namun kondisi tersebut masih bisa dikatakan likuid atau kondisi perbankan tersebut cukup sehat atau cukup likuid. Sama halnya seperti pada tahun 2007 dimana FDR atau *financing to deposit ratio* perbankan syariah hampir mendekati batasan maksimal, pada 2010 kebalikannya. Pada tahun tersebut dana pihak ketiga yang berhasil diserap oleh perbankan syariah adalah senilai 76.036 miliar rupiah dengan pembiayaan yang berhasil disalurkan adalah sekitar 56.874 miliar rupiah, artinya pada tahun tersebut perbandingan dana pihak ketiga dan pembiayaan yang disalurkan atau *financing to deposit rasio*-nya adalah sekitar 74,79 persen dengan artian kondisi bank tersebut sehat dan kondisi likuiditas perbankan syariah di Indonesia pada tahun tersebut berada pada kondisi yang cukup likuid.

Bank Indonesia melalui kebijakan operasi pasar terbuka untuk mengendalikan jumlah uang beredar berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI). Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/9/PBI/2000, menjadikan SWBI sebagai sarana penitipan dana jangka pendek oleh bank yang mengalami kelebihan likuiditas.

Perkembangan pasar uang keuangan syariah secara umum ditandai oleh fluktuasi volume transaksi Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan serta diminatinya obligasi syariah. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) merupakan instrument keuangan yang hampir sama dengan SBI, namun bedanya adalah SWBI tidak mengenal system lelang karena instrumen ini berdasarkan prinsip wadiah (titipan) yang digunakan untuk menampung kelebihan likuiditas bank-bank syariah dan juga sebagai salah satu sumber pendapatan bank syariah.

SWBI tidak mengenal system bunga seperti SBI tetapi hanya mendapatkan bonus yang tidak bersifat wajib dari Bank Indonesia. Peningkatan transaksi SWBI juga diharapkan memberikan manfaat untuk peningkatan laba perbankan syariah walaupun relatif kecil.

Melihat dasar dari kegiatan operasional perbankan syariah tersebut, maka sistem pembiayaan Islam lebih banyak mengandalkan kepada akad-akad pertukaran dan jual beli dari pada akad-akad investasi. Kelebihan likuiditas yang terjadi lebih disebabkan oleh faktor resiko yang dihadapi pada akad investasi. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) memiliki posisi yang berbanding negatif dengan *financing to deposit ratio (FDR)*. Seperti yang telah dijelaskan bahwa sebagian besar pembiayaan Islam mengandalkan akad-akad pertukaran / jual beli / murabahah. Dengan demikian kompensasi langsung yang disebabkan variabel SWBI tersebut, akan berdampak kepada tingkat *financing to deposit ratio (FDR)* perbankan syariah.

Pada tahun 2003 sampai tahun 2009, kondisi *financing deposit to ratio* perbankan syariah berada pada kondisi yang cukup likuid dimana persentsi rasio tersebut berada diantara batasan yang ditetapkan bank Indonesia anantara 85%-110% (Bank Indonesia, 2007). Misalnya pada tahun 2007 dimana persentasi rasio FDR perbankan syariah adalah 109,70 persen, meskipun hampir mendekati batasan maksimal namun kondisi tersebut masih bisa dikatakan likuid atau kondisi perbankan tersebut cukup sehat atau cukup likuid.

Keberhasilan sebuah perbankan syariah dalam menjalankan fungsi intermediasinya dapat dilihat melalui indikator FDR nya, karena dana pembiayaan merupakan dana alokasi investasi yang akan menggerakkan sektor riil dan mampu

meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, FDR adalah alat ukur guna tercapainya fungsi intermediasi untuk menggerakkan sektor riil.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka disini penulis mencoba menganalisis "Analisis Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Perbankan Syariah Periode 2008-2010".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pengaruh Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Perbankan Syariah Periode 2008-2010?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Perbankan Syariah Periode 2008-2010.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Manfaat Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang ekonomi khususnya perbankan syariah yang berhubungan dengan pengaruh Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Perbankan Syariah Periode 2008-2010.
- 1.4.2 Manfaat Praktis, penelitian ini juga ditujukan kepada pihak-pihak yang berkompeten guna mendapatkan bahan kajian di sektor perbankan syariah sebagai salah satu sarana informasi tentang Pengaruh Sertifikat Wadiah

**Bank Indonesia (SWBI) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Perbankan
Syariah Periode 2008-2010.**

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Roswita. 2000. *Ekonomi Moneter : Teori, Masalah dan Kebijakan*, Edisi Ketiga. Penerbit Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Affandi, Muhammad. 2009. *Analisis Hubungan Kausalitas Pembiayaan yang Disalurkan Dengan Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Asngari, Imam. 2008. *Teori dan Praktikum Ekonometrika*. Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Bank Indonesia, Peraturan Peraturan Bank Indonesia No: 10/ 36 /Pbi/2008 Tentang Operasi Moneter Syariah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 4944 DPM.
- Bank Indonesia no 2/9/PBI/2000 mengatur tentang Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.
- Fikri. 2008. *Analisis Pengaruh Pembiayaan yang Disalurkan dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Terhadap Laba Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Fikri, Muhammad. 2010. *Analisis Komparatif Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Gujarati. 2003. *Basic Econometrics Fourth Edition*. McGraw Hill. New York.
- Karim, Adiwirman A. 2004. *Bank Islam : Analisa Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : International of Islamict Thought (IIT) Indonesia.
- Muyanja, Senyonga dan Dibiyo, Prabowo. 2006. "Bank Risk Level and Bank Capital : The case of The Indonesian Banking Sector". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol.21 No.2 Hal 122-137.
- Muljono, Teguh Pujo. 1993, *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Munir, Sirojul. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Perbankan Syariah di Indonesia*, Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Muhammad. 2002. *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, kelemahan, Peluang dan Ancaman*. Ekonosia. Yogyakarta



- Novianti. 2001. Analisis Likuiditas Bank Umum dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya, Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Rindawati, Ema. 2007. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional*. www.google.co.id diakses 17/11/2010 22:15.
- Rubito, 2003, *Penelitian Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat dengan Bank Konvensional (Enam Bank Konvensional)*. www.google.co.id diakses 17/11/2010 23:30.
- Sani Siregar, Maslia. 2009. *Analisis Pengaruh Pembiayaan yang Disalurkan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Syafi'I, A. 2001. *Bank Syariah. Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani. Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1993. *Manajemen Dana Bank*. Bumi Aksara, Jakarta,
 -----Statistik Perbankan Syariah, Biro Keuangan Syariah, Bank Indonesia.
- Sudana, Drs. I Made. 2000. *Analisis Kinerja Perbankan*. Jakarta.
- Tojibi, Wildan. 2007. *Transaksi Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS)*. www.google.co.id diakses 17/01/2010 23:00.
- Yuliza, Tomi. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia*, Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Yusdani. 2005. *Perbankan Syariah Berbasis Floating Market*. *Millah Vol. IV, No. 2*. www.google.co.id diakses 03/02/2010 15:30